



LAPORAN SINGKAT

KOMISI VI DPR RI

BIDANG PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN, DAN INVESTASI

Rapat ke	: 20 (Dua Puluh)
Tahun Sidang	: 2022-2023
Masa Persidangan	: III
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) (Holding Minyak dan Gas)
Hari, Tanggal	: Selasa, 31 Januari 2023
Pukul	: 14.00 WIB
Sifat Rapat	: Terbuka
Pimpinan Rapat	: Aria Bima/Wakil Ketua Komisi VI DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt 1 Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
A c a r a	: 1. Evaluasi Kinerja Korporasi tahun 2022, 2. Roadmap Pengembangan Jaringan Gas Nasional, dan 3. Inisiatif Strategi Perusahaan Tahun 2023
Hadir	: 1. 37 Orang dari 57 Anggota Komisi VI DPR RI; 2. Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Saudara Nicke Widyawati; 3. Direktur Utama PT Pertamina Internasional Shipping, Saudara Yoki Firnandi; 4. Direktur Utama PT Pertamina Gas Negara, Saudara M. Haryo Yunianto; 5. Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga, Saudara Alfian Nasution; 6. Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional, Saudara Djoko Priyono; Beserta jajaran.

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Ketua Rapat membuka Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) pada pukul 14.33 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

2. Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI pada hari Selasa, 31 Januari 2023, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Aria Bima.

II. KESIMPULAN

1. Komisi VI DPR RI menerima penjelasan dari PT. Pertamina (Persero) dan mengapresiasi perkembangan kinerja positif korporasi tahun 2022, roadmap pengembangan Jaringan Gas (Jargas) dan diharapkan tahun 2023 kinerja PT. Pertamina (Persero) akan lebih meningkat dan berkontribusi positif untuk negara.
2. Komisi VI DPR RI meminta PT. Pertamina (Persero) untuk memastikan pemenuhan Jargas APBN dan Non APBN sebanyak 4 juta sampai tahun 2024.
3. Komisi VI DPR RI meminta PT. Pertamina (Persero) untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat maupun pihak ketiga yang terdampak terkait pembangunan jaringan pipa gas bumi maupun jaringan gas untuk rumah tangga.
4. Komisi VI DPR RI meminta kepada PT. Pertamina (Persero) untuk memastikan keamanan dalam pemasangan konversi gas pada kendaraan penumpang maupun sepeda motor, serta memastikan pasokan SPBG tersedia.
5. Komisi VI DPR RI meminta kepada PT. Pertamina (Persero) untuk memberikan laporan keuangan yang lengkap tahun 2022 agar Komisi VI DPR RI dapat menilai kesehatan perusahaan, setelah selesainya audit.
6. Komisi VI DPR RI meminta kepada PT. Pertamina (Persero) untuk terus melakukan inovasi dalam meningkatkan produksi minyak sebesar 595 Ribu Barrel per hari dan gas bumi sebesar 2,7 Juta CFD perhari dapat tercapai tahun 2023.
7. Komisi VI DPR RI meminta PT. Pertamina (Persero) agar melakukan penetapan fokus wilayah pengembangan Jargas dengan pertimbangan Daya Beli Masyarakat, ketersediaan infrastruktur, kemudahan konstruksi dan Kemudahan Perijinan, serta ketersediaan sumber daya (pasokan gas, SDM yang optimal, dan lain sebagainya).
8. Komisi VI DPR RI meminta PT. Pertamina (Persero) untuk berkoordinasi dengan Kementerian/Lembaga terkait untuk memastikan ketersediaan dan penyaluran Gas bersubsidi secara tepat sasaran melalui mekanisme pembatasan serta pengawasan secara ketat termasuk penegakan hukum dan optimalisasi penerapan teknologi informasi.
9. Komisi VI DPR RI mendukung usulan PT. Pertamina (Persero) agar harga gas hulu untuk Jargas rumah tangga dan kilang maksimal \$ 4.72 MMBTU.

10. Komisi VI DPR RI meminta PT. Pertamina (Persero) untuk melakukan mitigasi terhadap resiko kebakaran di kilang-kilangnya, agar tidak terjadi lagi di masa mendatang.
11. Komisi VI DPR RI meminta PT. Pertamina (Persero) untuk memaparkan secara lebih rinci tentang masa depan Pelita Air Service seperti tercantum dalam RKAP Tahun 2023.
12. Komisi VI DPR RI memberikan waktu kepada PT. Pertamina (Persero) untuk memberikan jawaban tertulis dalam waktu paling lama 10 (sepuluh) hari kerja atas pertanyaan Anggota Komisi VI DPR RI.

Catatan :

1. Pertashop agar dilibatkan dalam penjualan BBM bersubsidi

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 18.31 WIB.

**DIREKTUR UTAMA PT PERTAMINA
(PERSERO)**

Ttd.

NICKE WIDYAWATI

**PIMPINAN KOMISI VI DPR RI
KETUA RAPAT,**

Ttd.

**ARIA BIMA
A-189**